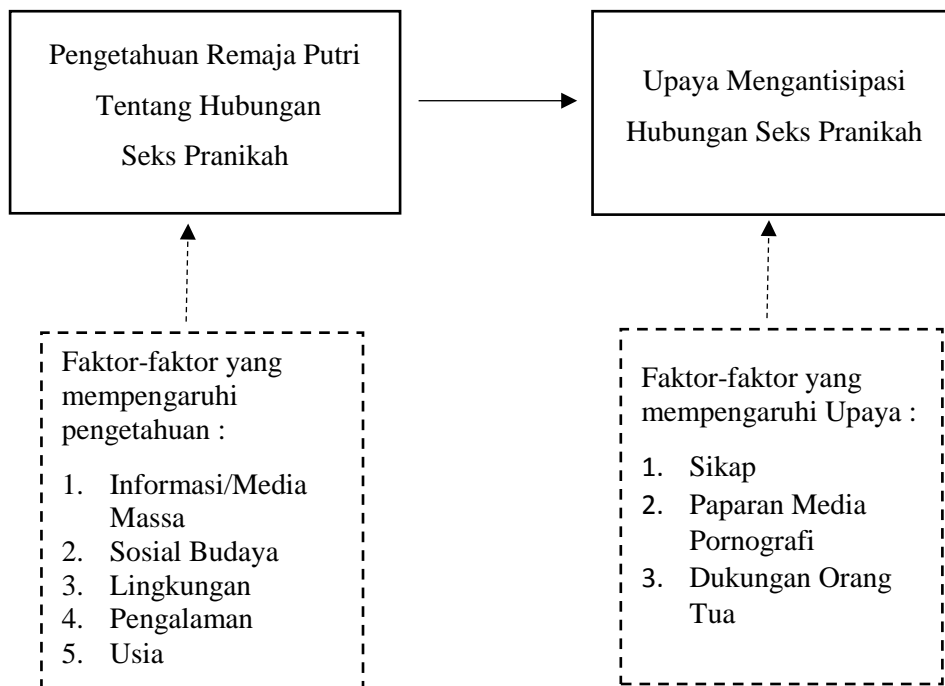


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka pikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan (Nasir, 2011).



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang dikendalikan



: Hubungan yang diteliti



: Hubungan yang dikendalikan

Gambar. 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang ingin diketahui adalah hubungan pengetahuan remaja putri dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan sekurang-kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang diambil dari suatu nilai yang berbeda, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Nasir, 2011). Penelitian ini terdapat variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang hubungan seks pranikah.

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional menurut Nasir (2011) adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Pengetahuan dengan upaya
mengantisipasi hubungan seks pranikah pada remaja putri

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1.	Variabel <i>Independent</i> Pengetahuan Remaja Putri tentang Hubungan Seks Pranikah	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang seks pranikah meliputi pengertian seks pranikah, aktivitas/perilaku seks, dampak atau akibat seks pranikah yang akan diukur dengan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Untuk setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan bila jawaban salah diberi nilai 0. Skor akan diperoleh dari jawaban benar dibagi total skor dikalikan 100, maka akan dapat rentang nilai 0-100.	Kuesioner	Rasio
2.	Variabel <i>dependent</i> Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah	Tindakan remaja sebagai respon remaja dalam upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah meliputi tidak pacaran, memilih pergaulan yang baik, memperkuat iman dan memperbanyak ibadah, membatasi pertemanan, pacar hanya untuk penyemangat belajar, tidak melihat film porno, tidak mencari teman laki-laki yang mempunyai perilaku buruk, tidak pulang larut malam, konsisten dengan prinsip pada diri sendiri, menambah pengetahuan tentang perilaku seks pranikah, aktif dalam melakukan kegiatan sosial yang akan diukur dengan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Untuk setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan bila jawaban salah diberi nilai 0. Skor akan diperoleh dari jawaban benar dibagi total skor dikalikan 100, maka akan dapat rentang nilai 0-100.	Kuesioner	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian. Hipotesis yang ditegakkan pada penelitian ini adalah “Ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar”.